

Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria Kota Padangsidempuan

Atharid Maulana¹, Robert Simanjuntak², I Made Suraharta³

*Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Bekasi Jl. Raya Setu No.89, Cibuntu,
Kec. Cibitung, Bekasi, Jawa Barat*

¹atharidmaulana@gmail.com

ABSTRACT

Based on traffic accident data from the Padangsidempuan City Police, the General Sudirman road section, Palopat Maria Village, became the first in the ranking of accident-prone areas in Padangsidempuan City. The Jalan Jenderal Sudirman in Palopat Maria Village has a length of about 1.05 Km with 2 lanes divided into 2 directions without a median (2/2 UD) with a width of 6 meters. The factors that cause accidents on this road are road users who exceed the speed limit, lack of road equipment facilities and lack of awareness of road users about driving safety. On the Jalan Jenderal Sudirman, Palopat Maria Village, the highest speed is a motorbike, 75.00 km/hour so that it exceeds the limit of the Minister of Transportation Regulation No. 111 of 2015 concerning Procedures for Determining Speed Limits, which is the General Sudirman Road with Primary Collector Road Class 2/2 UD in maximum speed of 40 km/hour. To overcome these problems, the addition and improvement of road equipment facilities in the form of traffic signs such as speed limit signs, warning signs for accident-prone areas and noise tape.

Keywords: Vehicle Speed, Road Equipment, Accident Prone Areas

ABSTRAK

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari Polres Kota Padangsidempuan ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria menjadi yang pertama dalam perangkian daerah rawan kecelakaan di Kota Padangsidempuan. Ruas Jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria ini memiliki panjang ruas jalan sekitar 1,05 Km dengan 2 lajur yang terbagi menjadi 2 arah tanpa median (2/2 UD) dengan lebar sebesar 6 meter. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan ini yaitu pengguna jalan yang melebihi batas kecepatan, fasilitas perlengkapan jalan yang kurang dan kurangnya kesadaran pengguna jalan akan keselamatan berkendara. Pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria kecepatan tertinggi yakni Sepeda Motor 75,00 km/jam sehingga melebihi batas ketentuan Permenhub No 111 tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan yang mana Ruas Jalan Jenderal Sudirman dengan Kelas Jalan Kolektor Primer 2/2 UD pada dataran maksimal kecepatan 40 km/jam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan penambahan dan perbaikan fasilitas perlengkapan jalan yang berupa rambu – rambu lalu lintas seperti rambu batas kecepatan, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan dan pita pengaduh.

Kata Kunci: Kecepatan Kendaraan, Perlengkapan Jalan, Daerah Rawan Kecelakaan

PENDAHULUAN

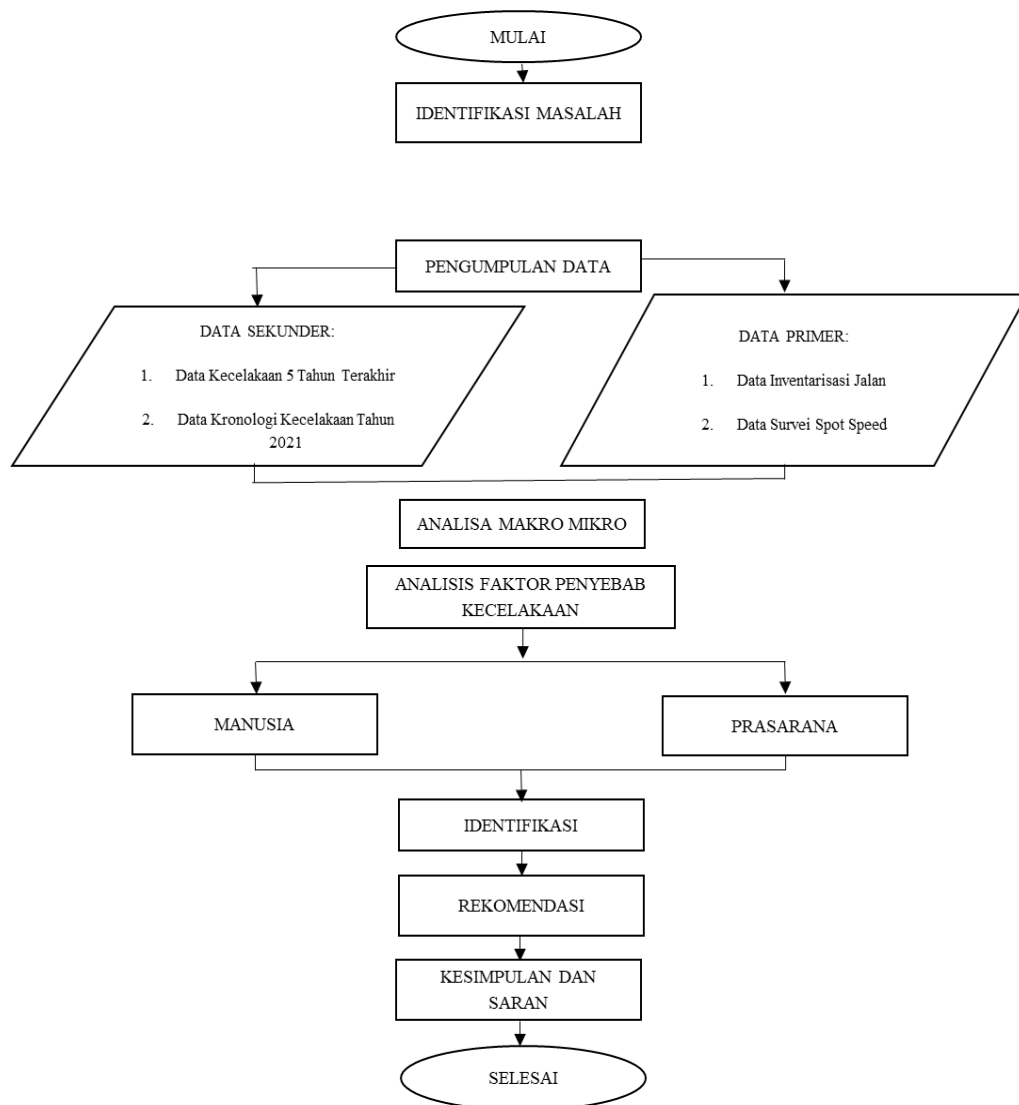
Kota Padangsidempuan merupakan sebuah Kota yang terletak di Provinsi Sumatra Utara. Pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Padangsidempuan setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan jasa transportasi juga akan semakin meningkat. Pesatnya pertumbuhan kendaraan yang terjadi tidak diimbangi dengan peningkatan panjang jalan raya melalui pelebaran dan penambahan jalan baru, mengakibatkan timbulnya permasalahan lalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas.

Identifikasi daerah rawan kecelakaan ditandai dengan banyaknya kecelakaan akibat pengemudi yang memacu kecepatan melebihi batas, fasilitas perlengkapan jalan kurang serta masih kurangnya kesadaran pengguna jalan akan keselamatan berkendara. Pada ruas jalan ini kecepatan tertinggi yakni Sepeda Motor 75,00 km/jam sehingga melebihi batas ketentuan Permenhub No 111 tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan yang mana Ruas Jalan Jenderal Sudirman dengan Kelas Jalan Kolektor Primer 2/2 UD pada dataran maksimal kecepatan 40 km/jam. Hal ini merupakan salah satu faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan ini. Maka dari itu ditentukanlah beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Faktor apa saja penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana kondisi eksisting dan fasilitas keselamatan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria Kota Padangsidempuan?
3. Bagaimana upaya penanganan permasalahan keselamatan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria Kota Padangsidempuan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan berdasarkan metodologi penelitian mulai dari tahap awal yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer, pengolahan dan analisis data, yang kemudian di carikan alternatif-alternatif pemecahan masalah hingga tahap akhir dapat di berikan usulan rekomendasi terhadap permasalahan kecelakaan lalu lintas.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Karakteristik Kecelakaan

Dari hasil data kecelakaan yang diperoleh dari Polres Kota Padangsidimpuan diketahui jumlah kecelakaan pada tahun 2021 dengan tingkat keparahan korban di ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria:

Tabel 1. Tingkat Keparahan dan Kerugian Material

TKP	Kejadian	Korban			Kerugian Material
		MD	LB	LR	
Jalan Jenderal Sudirman	9	4	5	3	Rp. 3.000.000

Pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 9 kecelakaan dengan tingkat fasilitas keparahan korban untuk korban meninggal dunia terdapat 4 korban, luka berat 5 korban dan luka ringan 3 korban dengan kerugian Rp.3.000.000. Ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria merupakan peringkat tertinggi pertama dalam perbandingan daerah rawan kecelakaan di Kota Padangsidimpuan.

Tabel 2. Kecelakaan Berdasarkan Bulan

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Jumlah Korban Laka			Total
		MD	LB	LR	
Januari	1	0	0	1	1
Februari	1	0	1	0	1
Maret	2	1	1	0	2
April	1	1	1	0	2
Mei	2	1	1	1	3
Juni	1	0	1	0	1
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
November	1	1	0	1	2
Desember	0	0	0	0	0
Jumlah	9	4	5	3	

Sumber : Polres Kota Padangsidimpuan

Tabel 3. Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian

Waktu Kejadian	Jumlah
00.00 - 06.00	0
06.01 - 12.00	3
12.01 - 18.00	4
18.01 - 23.59	2

Sumber : Polres Kota Padangsidimpuan

Tabel 4. Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan

Tipe Tabrakan	Jumlah Kecelakaan Tahun 2021
TUNGGAL	1
DEPAN-DEPAN	5
DEPAN-BELAKANG	0
DEPAN-SAMPING	0
SAMPING-SAMPING	1
BERUNTUN	0
TABRAK MANUSIA	2
JUMLAH	9

Sumber : Polres Kota Padangsidimpuan

Tabel 5. Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Terlibat

Kendaraan Yang Terlibat Laka					Jumlah
Sepeda Motor	Mobil Pribadi	Mobil Barang	Bus	MPU	
13	2	2	0	0	17

Sumber : Polres Kota Padangsidimpuan

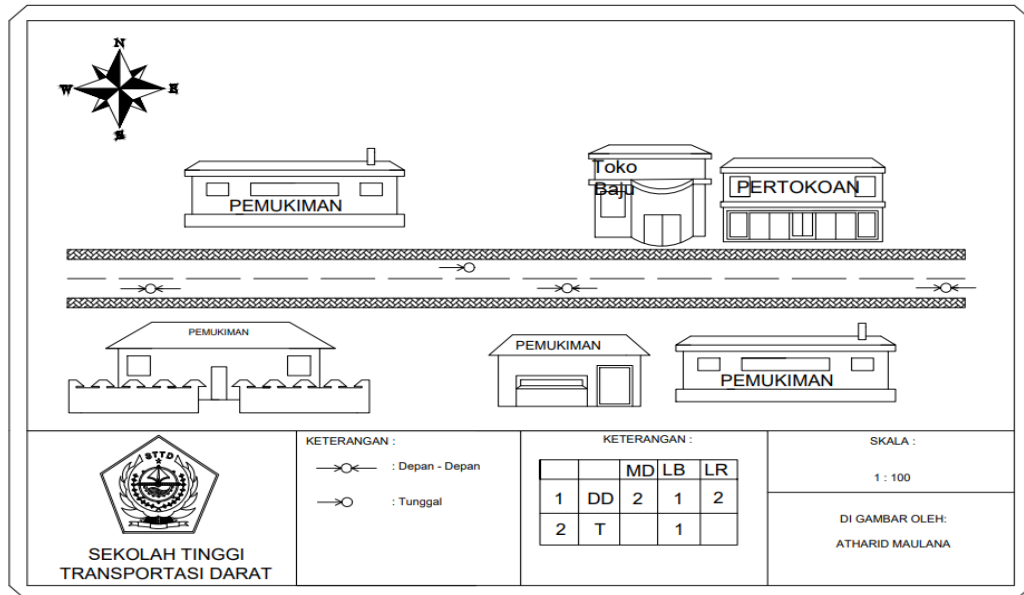
Tabel 6. Kecelakaan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
0 - 9 Tahun	0
10 - 15 Tahun	2
16 - 30 Tahun	3
31 - 40 Tahun	3
41 - 50 Tahun	3
51 Tahun Keatas	2

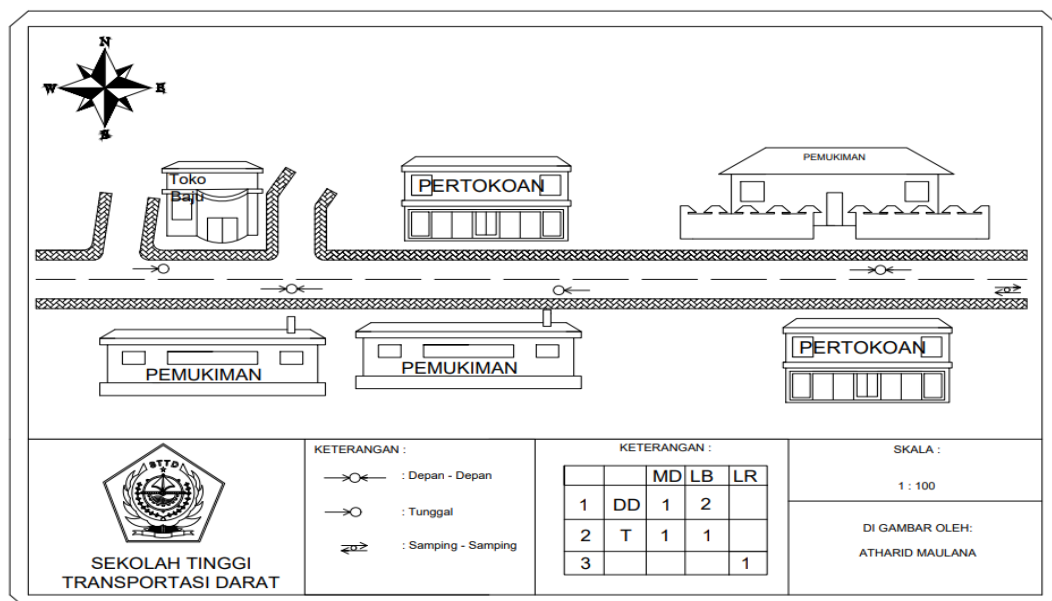
Sumber : Polres Kota Padangsidimpuan

Diagram Collison

Diagram collision merupakan diagram yang menunjukkan seluruh kecelakaan yang terjadi pada lokasi tertentu, serta dalam periode tertentu yang spesifik, biasanya dalam satu atau tiga tahun atau lebih. Ada banyak kemungkinan penyebab terjadinya kecelakaan dari faktor manusia dan prasarana. Berikut merupakan data gambar diagram collision:



Gambar 2. Diagram Collison Segmen 1



Gambar 3. Diagram Collison Segmen 2

2. Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan

a. Faktor Manusia

Diketahui untuk kecepatan rencana pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria adalah 40 km/jam, sesuai dengan PM No 111 tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan berdasarkan fungsinya jalan kolektor primer didesain kecepatan rencana 40 km/jam. Maka dilakukan rekapitulasi data spot speed ditujukan untuk mengetahui kecepatan eksisting dengan melakukan perhitungan persentil 85 pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria.

Tabel 7. Kecepatan Arah Masuk

NO	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN MAKSIMAL	KECEPATAN MINIMAL	KECEPATAN RATA-RATA	PERSENTIL 85	M A S U K
1	Sepeda Motor	73,47	30,93	45,48	57,01	
2	Mobil	70,59	30,98	42,73	53,98	
3	MPU	43,69	25,00	32,68	39,64	
4	Pick Up	55,90	25,00	39,39	49,67	
5	Bus	67,42	26,20	33,93	39,68	
6	Truk	37,97	22,00	31,63	35,75	

Hasil analisis perhitungan kecepatan pada arah masuk dengan kecepatan tertinggi sepeda motor 73,47 km/jam dan mobil 70,59 km/jam.

Tabel 8. Kecepatan Arah Keluar

NO	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN MAKSIMAL	KECEPATAN MINIMAL	KECEPATAN RATA-RATA	PERSENTIL 85	K E L U A R
1	Sepeda Motor	75,00	4,36	45,07	55,95	
2	Mobil	60,00	22,78	43,60	56,95	
3	MPU	45,00	26,55	33,64	37,82	
4	Pick Up	45,34	30,66	38,24	43,33	
5	Bus	43,48	26,09	32,27	39,23	
6	Truk	45,00	22,84	31,93	39,43	

Hasil analisis perhitungan kecepatan pada arah masuk dengan kecepatan tertinggi sepeda motor 75 km/jam dan mobil 60 km/jam.

Dengan hasil perhitungan dan pengamatan di lapangan, diketahui bahwa pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria memiliki kecepatan lebih besar dari kecepatan rencana pada jalan tersebut. Dengan fungsi jalan kolektor primer dan kecepatan rencana yang ditetapkan yaitu 40 km/jam, namun pada kondisi eksisting kecepatan kendaraan tidak memenuhi dari standar yang ada karena kondisi jalan tersebut lurus sehingga membuat para pengendara motor memacu kendarannya lebih cepat. Jadi dapat disimpulkan kefatalan kecelakaan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria disebabkan oleh kelebihan batas kecepatan kendaraan yang melintas pada lokasi rawan tersebut.

b. Faktor Prasarana

Berikut merupakan kondisi prasarana pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria:

1) Kondisi Jalan

Kondisi jalan secara keseluruhan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria dalam kondisi baik, dengan perkerasan jalan di ruas jalan tersebut berupa aspal, sehingga membuat pengemudi memacu kecepatan tinggi, selain itu pada jalan tersebut tidak terdapat median sehingga menjadi faktor penyebab kecelakaan pada jalan ini.

2) Rambu

Kondisi rambu pada ruas Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria masih cukup baik sehingga masih dapat terlihat jelas oleh pengguna jalan.

3) Marka

Marka jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria secara keseluruhan dalam kondisi baik dan dapat terlihat jelas oleh pengguna jalan.

4) Bahu Jalan

Pada jalan ini, bahu jalan memiliki perbedaan tinggi dengan ruas jalan, sehingga untuk pengendara kendaraan sepeda motor ini dapat menyebabkan potensi kecelakaan saat kendaraan tersebut ingin keluar jalur. Kondisi bahu jalan adalah pasir dengan berbatuan kerikil.

5) Alat Penerangan Jalan

Alat penerangan jalan merupakan bagian pelengkap jalan yang dapat diletakkan di kiri dan kanan jalan atau ditengah median yang digunakan untuk menerangi jalan maupun lingkungan disekitarnya. Berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan, ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria memiliki penerangan jalan yang baik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor utama penyebab kecelakaan di ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria Kota Padangsidimpuan adalah faktor manusia , dimana kesadaran pengguna jalan di ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria akan pentingnya mentaati peraturan dan disiplin terhadap keselamatan berkendara masih sangat rendah. Kecepatan yang terlalu tinggi selalu menjadi penyebab utamanya. Dibeberapa kejadian tidak bisa di hindari bahwa akibat kecepatan tinggi dan kurangnya ke

waspada saat berkendara mengakibatkan sering terjadi kecelakaan di ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria.

2. Berdasarkan kondisi perlengkapan jalan, tidak adanya fasilitas perlengkapan lalu lintas seperti rambu peringatan daerah rawan kecelakaan, rambu batas kecepatan maksimal 40km/jam dan pita pengaduh pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari penanganan Daerah Rawan Kecelakaan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Jenderal Sudirman Desa Palopat Maria yaitu penambahan dan perbaikan fasilitas perlengkapan jalan yang berupa rambu – rambu lalu lintas seperti rambu batas kecepatan, rambu peringatan dan pita pengaduh. Perlu diadakan pendidikan, sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat Kota Padangsidimpuan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan lalu lintas dan perlunya pengawasan untuk para pengemudi bila ada pelanggaran khususnya yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain dapat diberikan sanksi serta peningkatan kualitas pengemudi, baik dari kemampuan/tingkat keterampilan dalam mengendalikan kendaraannya maupun pengetahuannya, dengan cara memberi pemahaman, penyuluhan, serta sosialisasi pendidikan keselamatan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2011, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.

_____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2018 Tentang Marka Jalan.

_____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Alat Penerangan Jalan.

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.

AASHTO, 1990. *Perseption Identification Evaluation Volution, American Association of State Highway and Transportation Officials.*

Saputra, Abadi Dwi. 2017. “Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016 Nasional Keselamatan Transportasi) Database from 2007- 2016,” 179–90.

Sugiyanto, Gito, and Yumei Santi Mina. 2015. “Characteristics of Traffic Accidents and Traffic Safety Education from an Early Age: A Case Study in Purbalingga District.” *Semesta Teknika* 18 (1): 65–75.

F.D. Hobbs. 1995, *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

“Pedoman Desain Geometrik Jalan 2021.” n.d.

Sukirman, Silvia. 2003. “Dasar-Dasar Perencanaan Geometri Jalan.”

Dirjen Hubdat. (2007). *Pedoman Operasi Accident Investigation Unit/Unit Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas.*

Murjanto, Djoko. 2012. *Panduan Teknis 1 Rekayasa Keselamatan Jalan*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Sydney, S. A. of A. (1999). *Risk Management Standard AS/NZS 4360. Standards Association of Australia, Sydney*, 52.
http://www.epsonet.eu/mediapool/72/723588/data/2017/AS_NZS_4360-1999_Risk_management.pdf